

Penggunaan Media Pop-Up Book dengan Pendekatan Saintifik untuk Mengatasi Kesulitan Menulis Teks Deskripsi di SD

Atikah Putri¹, Aisyah Adina², M.Habibi³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail : ¹atikahputri2016@gmail.com, ²aisyahadina04@gmail.com,
³habibie91@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Writing descriptive text is one of the basic literacy skills that elementary school students must master. However, many students still experience difficulties in developing ideas, choosing appropriate vocabulary, and organizing sentences coherently. This study aims to identify students' difficulties in writing descriptive texts, describe the concept and implementation of Pop-Up Book media with a scientific approach, and synthesize findings from previous studies regarding the effectiveness of their integration. This study employed a Systematic Literature Review (SLR) method with a descriptive qualitative approach. Literature searches were conducted through Google Scholar, Semantic Scholar, and ResearchGate using relevant keywords, resulting in 45 initial articles that were later screened into 15 articles based on predetermined inclusion and exclusion criteria. The findings indicate that the use of Pop-Up Book media integrated with the scientific approach (5M: observing, questioning, experimenting, reasoning, and communicating) had a significant effect on improving students' descriptive writing skills. Students became better at developing ideas, using varied vocabulary, and producing more structured writing.

Keywords: Pop-Up Book, Scientific Approach, Descriptive Text Writing

ABSTRAK

Menulis teks deskripsi merupakan salah satu keterampilan literasi dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar, namun masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kosakata yang tepat, dan menyusun kalimat secara runtut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi, mendeskripsikan konsep dan implementasi media *Pop-Up Book* dengan pendekatan saintifik, serta mensintesis temuan penelitian terdahulu terkait efektivitas integrasi keduanya. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar, Semantic Scholar, dan ResearchGate menggunakan kata kunci yang relevan, sehingga diperoleh 45 artikel awal dan diseleksi menjadi 15 artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* yang dipadukan dengan pendekatan saintifik (5M: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan

mengomunikasikan) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Siswa lebih mampu mengembangkan ide, menggunakan kosakata yang variatif, serta menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur.

Kata Kunci: Pop-Up Book, Pendekatan Saintifik, Teks Deskripsi

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan suatu keharusan bagi siswa, karena menulis dan membaca saling berkaitan dalam proses pembelajaran. (Khairina et al., 2023).

Keterampilan menulis permulaan tidak jauh berbeda dengan keterampilan membaca permulaan. Pada tingkat dasar, pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada keterampilan yang bersifat mekanik, yaitu bagaimana teknik yang digunakan dalam menegakkan fungsi alat tulisnya membentuk tulisan yang dapat dibaca. (Chandra, Mayarnimar, 2018)

Pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di Sekolah Dasar mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia. Menulis teks deskripsi merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang sulit untuk dikuasai hal ini disebabkan oleh diperlukannya berpikir logis, analisis, dan sintesis.

Teks deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan cara melukiskan ataupun menggambarkan hakikat objek yang sebenarnya. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi, terutama dalam aspek struktur, isi, dan kebahasaan. Siswa belum mampu merangkai tulisan sesuai dengan struktur teks deskripsi yang terdiri atas pernyataan digunakan. pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Selain itu, siswa juga kurang berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab, diskusi kelompok, dan kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung. (Asyifa & Tania, 2024)

Penggunaan media dalam pembelajaran bukan untuk menggantikan metode pembelajaran yang baik, tetapi untuk melengkapi dan membantu pendidik dalam memberikan materi atau informasi.

Media pembelajaran inovatif mencakup berbagai metode dan alat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Melalui penggunaan media diharapkan terjadi interaksi yang berarti antara pendidik dan peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuannya. Perangkat pembelajaran yang didesain adalah perangkat pembelajaran yang konvensional. Guru belum merancang pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk belajar seperti pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran yang berbasis masalah adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk menemukan masalah dan memecahkan masalahnya sendiri. Dalam pembelajaran Guru telah berupaya untuk mengaktifkan peserta didik dengan tanya jawab, mengaktifkan dengan diskusi, dan menggunakan media pembelajaran buku tematik. Media pop-up book adalah sebuah media yang berupa buku disertai dengan gambar dan warna yang menarik, sehingga terdapat ketertarikan peserta didik untuk membaca buku itu, peserta didik

terdorong untuk mengetahui lebih dalam tentang gambar yang ada dalam buku. Melalui media pop-up book mendorong peserta didik untuk mengembangkan ide dan memunculkan gagasan baru dalam memecahkan masalahnya sendiri.

Media pop-up book merupakan media yang menarik yang menimbulkan interaksi peserta didik dalam pemecahan masalah, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan media pop-up book sangat diperlukan. (Anindita & Wardani, 2021)

Penggunaan *Pop-Up Book* akan semakin optimal apabila dipadukan dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang menjadi landasan pedagogis Kurikulum Merdeka.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal dan memahami berbagai materi yang diberikan dengan menggunakan metode ilmiah. Siswa diajarkan menalar dan bagaimana mengambil keputusan, bukan berpikir mekanistik dengan hanya mendengar dan menghafal saja. Siswa juga diberikan pemahaman

bahwa informasi itu berasal dari mana saja dan kapan saja, tidak hanya bergantung pada informasi yang diberikan guru. (Afrom, 2019)

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan-kesulitan utama yang dihadapi siswa SD dalam menulis teks deskripsi berdasarkan kajian literatur yang relevan (2) mendeskripsikan konsep dan implementasi media *Pop-Up Book* dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di SD (3) mensintesis temuan-temuan dari penelitian terdahulu mengenai efektivitas integrasi media dan pendekatan tersebut; serta.

Melalui pendekatan *literature review* yang sistematis dan kritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, menelaah,

dan mengevaluasi berbagai penelitian yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Terdapat empat tahap utama dalam penelitian ini, yaitu: (1) penentuan fokus kajian dan identifikasi basis data, (2) pencarian artikel menggunakan kata kunci, (3) penyaringan artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta (4) analisis dan sintesis hasil penelitian.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah menentukan fokus kajian dan identifikasi basis data. Fokus kajian ditetapkan pada penggunaan media *Pop-Up Book* dengan pendekatan saintifik untuk mengatasi kesulitan menulis teks deskripsi pada siswa sekolah dasar, karena keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan literasi penting yang perlu dikembangkan sejak jenjang pendidikan dasar. Basis data dan sumber pencarian yang digunakan meliputi Google Scholar, Semantic Scholar dan ResearchGate,

Tahap kedua adalah pencarian artikel menggunakan kata kunci. Pencarian artikel dilakukan menggunakan kata kunci utama seperti “Pop-Up Book”, “pendekatan saintifik”, “teks deskripsi.

Tahap ketiga adalah penyaringan artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang dipilih merupakan artikel yang membahas penggunaan media *Pop-Up Book*, pendekatan saintifik, dan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa sekolah dasar, diterbitkan pada rentang tahun 2014–2024, tersedia dalam bentuk *full-text*, serta memiliki kualitas metodologis yang jelas dan dapat diverifikasi. Artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, tidak berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, atau memiliki kualitas metodologis rendah dikeluarkan dari proses analisis. Dari 45 artikel awal yang diperoleh, sebanyak 15 artikel memenuhi kriteria dan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut.

Tahap keempat adalah analisis dan sintesis hasil penelitian. Artikel yang telah terseleksi dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi tujuan penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, serta hasil utama penelitian. Selanjutnya, hasil-hasil penelitian tersebut disintesis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan media *Pop-Up Book* dengan pendekatan saintifik

dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar

Rincian sumber pencarian dan kata kunci yang digunakan disajikan pada Tabel.

Tabel 1 Strategi Pencarian Artikel

Sumber Pencarian	Kata Kunci / String Pencarian	Jumlah Artikel Awal
Google Scholar	"Pop-Up Book" AND "pendekatan saintifik" AND "teks deskripsi", "media Pop-Up Book" AND "menulis teks deskripsi" AND "sekolah dasar"	20
Semantik Scholar	"Pop-Up Book" AND "scientific approach" AND "descriptive text", "Pop-Up Book media" AND "descriptive writing skills"	15
ResearchGate	"Pop-Up Book" AND "teks deskripsi" AND "siswa sekolah dasar", "pendekatan saintifik" AND "kemampuan menulis deskripsi"	10
Total		45

Selanjutnya dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh 15 artikel yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

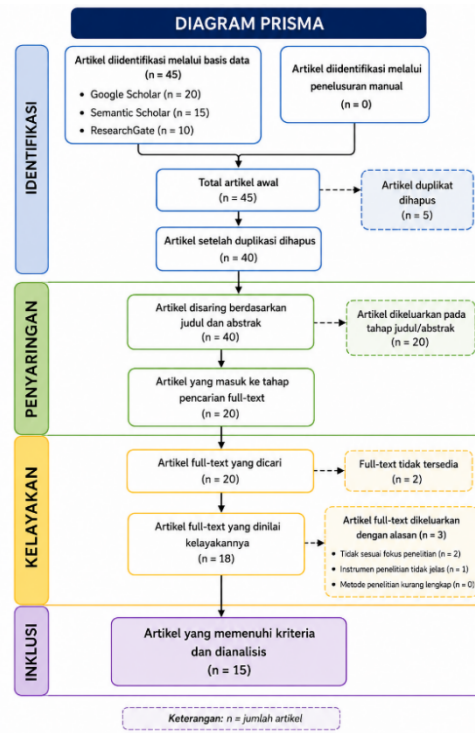
Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Topik	Artikel membahas media <i>Pop-Up Book</i> , pendekatan saintifik, atau pembelajaran teks deskripsi	Artikel tidak membahas <i>Pop-Up Book</i> , pendekatan saintifik, maupun teks deskripsi
Fokus Keterampilan	Artikel berfokus pada keterampilan menulis teks deskripsi, kemampuan menulis, atau hasil belajar Bahasa Indonesia	Artikel hanya membahas membaca, menyimak, berbicara, atau keterampilan lain di luar menulis deskripsi
Subjek	Siswa sekolah dasar/MI atau jenjang setara	PAUD, SMP, SMA, mahasiswa, guru, atau masyarakat umum
Konteks Pembelajaran	Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar	Artikel tidak berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia
Jenis Publikasi	Artikel jurnal ilmiah atau prosiding yang memiliki metode, hasil, dan kesimpulan	Opini, artikel populer, blog, skripsi tanpa publikasi, atau dokumen non-ilmiah
Tahun Publikasi	Artikel diterbitkan pada rentang 2016–2024	Artikel diterbitkan di luar rentang 2016–2024
Akses	Artikel tersedia dalam	Artikel tidak tersedia dalam

	bentuk <i>full-text</i>	bentuk <i>full-text</i>
Kualitas Metodologis	Artikel memiliki desain penelitian, subjek, instrumen, dan hasil yang jelas serta dapat diverifikasi	Artikel memiliki metode tidak jelas, data tidak memadai, atau kualitas metodologis rendah

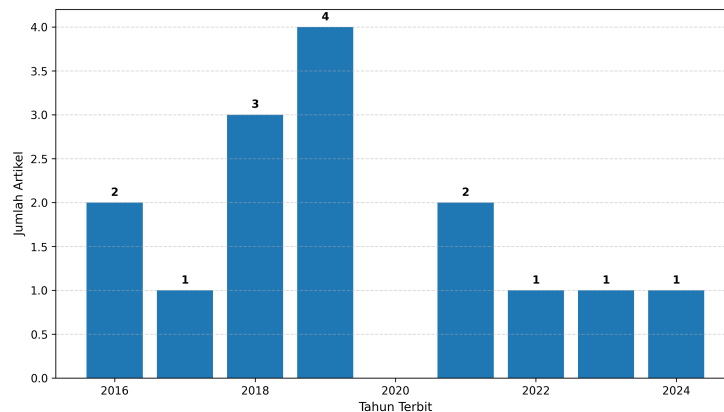
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelusuran awal menghasilkan 45 artikel dari berbagai basis data, yang kemudian disaring melalui empat tahap seleksi berdasarkan diagram PRISMA, yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Sebanyak 15 artikel dinyatakan memenuhi kriteria dan dianalisis dalam sintesis akhir, dengan desain penelitian yang beragam meliputi penelitian tindakan kelas, kuasi eksperimen, one group, pretest-posttest, dan penelitian kuantitatif

Alur seleksi artikel dan distribusi tahun terbit disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut.



Gambar 1 Diagram Prisma



Gambar 2 Jumlah dan Tahun Terbit Artikel yang Dianalisis

Tabel 3 Sintesis Penelitian tentang Penggunaan Media Pop-Up Book dengan Pendekatan Saintifik untuk Mengatasi Kesulitan Menulis Teks Deskripsi di SD

No	Penulis / Tahun	Judul Artikel	Desain / Subjek Penelitian	Media / Variasi	Hasil Utama
1	Afrom (2019)	Penerapan pendekatan saintifik di kelas V SDN 8 Palangka Raya: Application of the scientific approach in grade V SDN-8 Palangka Kota Palangka Raya	Penelitian deskriptif pada siswa kelas V SDN 8 Palangka Raya	Pendekatan saintifik (5M)	Pendekatan saintifik dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar

2	Ardaya (2016)	Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Kelas V Sekolah Dasar	Penelitian deskriptif	<i>Pendekatan Saintifik (5M)</i>	Penerapan pendekatan saintifik meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep siswa kelas V
3	Siregar (2016)	Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar	Penelitian deskriptif-kualitatif	<i>Pop-Up Book (Keluarga)</i>	Model Pop-Up Book Keluarga terbukti mempercepat kemampuan membaca anak kelas rendah SD melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif.
4	Muyaroah & Fajartia (2017)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan Menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi	Penelitian pengembangan (R&D)	<i>Media Android (Adobe Flash CS 6)</i>	Media pembelajaran berbasis Android valid dan efektif meningkatkan hasil belajar Biologi
5	Chandra, Mayarnimar, & M. Habibi (2018)	Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model VARK Untuk Siswa Sekolah Dasar	Penelitian eksperimen, siswa kelas rendah Sekolah Dasar	<i>Model VARK</i>	Penerapan model VARK meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa SD
6	Mustofa & Syafi'ah (2018)	Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 1 Banaran	Penelitian pengembangan (R&D), siswa kelas III SDN 1 Banaran Tulungagung	<i>Pop-Up Book (IPA)</i>	Media Pop-Up Book yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III.

7	Rozie (2018)	Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Penelitian survei deskriptif, guru-guru Sekolah Dasar	<i>Media Pembelajaran (umum)</i>	Guru SD memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media pembelajaran, media dinilai mampu membantu pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.
8	Audie (2019)	Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Kajian literatur; peserta didik berbagai jenjang pendidikan	<i>Media Pembelajaran (umum)</i>	Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, pemilihan media yang tepat memengaruhi motivasi dan pemahaman siswa.
9	Ichyatul Afrom (2019)	Penerapan Pendekatan Saintifik di Kelas V SDN-8 Palangka Kota Palangka Raya	Penelitian tindakan kelas (PTK)	<i>Pendekatan Saintifik</i>	Pendekatan saintifik meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, proses mengamati, menanya, dan mengomunikasikan berjalan lebih optimal.
10	Sekar Arum & Yuanta (2019)	Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indah Negeriku	Eksperimen, siswa SD tema Indah Negeriku	<i>Pop-Up Book tematik</i>	Media Pop-Up Book berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar tematik, motivasi dan minat belajar siswa meningkat secara nyata.
11	Anindita & Wardani (2021)	Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik	Penelitian pengembangan (R&D), siswa SD kelas rendah	<i>Pop-Up Book tematik</i>	Media Pop-Up Book tematik yang dikembangkan meningkatkan hasil belajar secara signifikan, siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran.
12	Simbolon & Fitriyani (2021)	Pengaruh Penerapan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Kuasi eksperimen, siswa Sekolah Dasar	<i>Pop-Up Book</i>	Penerapan media Pop-Up Book memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar

13	Hiranmayena et al. (2022)	Media Pop-Up Book Berbantuan QR Code Pada Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan	Penelitian pengembangan, siswa SD tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan	<i>Pop-Up Book + QR Code</i>	Media Pop-Up Book berbantuan QR Code valid, praktis, dan efektif meningkatkan kompetensi keterampilan menulis deskripsi Bahasa Indonesia kelas V secara signifikan.
14	Khairina, Saputra & Oktaviyanti (2023)	Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara	Penelitian kualitatif deskriptif, siswa kelas rendah SDN 20 Cakranegara	<i>Strategi guru (membaca & menulis permulaan)</i>	Guru menerapkan berbagai strategi inovatif untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis permulaan
15	Asyifa & Tania (2024)	Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar	Kajian literatur; siswa SD jenjang kelas IV–VI	<i>Pembelajaran Bahasa Indonesia</i>	Keterampilan menulis teks deskripsi siswa SD masih rendah, dibutuhkan strategi dan media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.

Setelah diterapkannya media pop-up book dengan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan menulis siswa. Siswa mulai mampu mengembangkan ide secara lebih terarah, menggunakan kosakata yang lebih variatif, serta menyusun kalimat dengan struktur yang lebih baik dan tulisan yang dihasilkan juga menjadi

lebih rinci dalam mendeskripsikan objek.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pop-up book yang diintegrasikan dengan saintifik memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Perubahan yang terjadi tidak hanya terlihat dari aspek hasil tulisan, tetapi juga dari proses belajar yang lebih aktif dan bermakna.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik sangat cocok digunakan pada kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu Kurikulum Merdeka. Hal tersebut karena pendekatan saintifik memiliki komponen yaitu 5M: Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan (Shazia & Khan, 2015; Ware & Rohaeti, 2018). Komponen tersebut memegang semua peranan penting dalam pembelajaran. Media pop-up book mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dilipat, bergerak, dan muncul. Ini memberikan peserta didik kejutan dan kagum ketika membuka setiap halamannya (Hiranmayena et al., 2022; Lestari & Farhurohman, 2020).

Selaras dengan hasil penelitian media pop up book sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seiring dengan kemajuan pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan rasa ingin tahunya meningkat. Media pop-up book berpotensi berkembang sebagai media karena memiliki manfaat nyata yaitu lebih praktis daripada media verbal, dapat menjadi sumber belajar segala usia karena setiap halaman buku dapat diisi dengan gambar dan informasi. Sesuai dengan konsep ruang dimensi bahwa buku ini dapat berbentuk struktur tiga dimensi agar buku ini lebih enak untuk dibaca (Hanafy, 2014).

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam media pop-up book ini adalah strategi pendekatan saintifik dengan pertimbangan bahwa pendekatan saintifik akan mampu meningkatkan fokus belajar dan motivasi siswa sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Ardaya, 2016; Marwiyati & Istiningsih, 2021).

Pop up book merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi (Mustofa & Syafi'ah, 2018) pop up book merupakan sebuah buku

yang memiliki unsur 3 dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, disamping itu pop-up book memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan (Suwardi & Farnisa, 2018). Penggunaan media pembelajaran menjadi faktor penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, karena media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang, terutama terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran (Audie, 2019).

Penggunaan media pembelajaran merupakan cara dalam memanfaatkan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar (Rozie, 2018) . Sebelum penggunaan media, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengalaman konkret yang dimiliki siswa dalam mengamati objek, sehingga ide yang muncul kurang berkembang. Selain itu, kemampuan siswa dalam memilih kosakata yang tepat dan menyusun

kalimat secara sistematis juga masih rendah. Akibatnya, teks deskripsi yang dihasilkan bersifat sederhana, kurang detail, dan belum mampu memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penggunaan media dapat membantu peserta didik memahami pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga terciptanya kondisi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Supriyono, 2018).

Setelah penggunaan media pop-up book, terlihat adanya perubahan yang cukup menonjol. Media ini mampu menghadirkan objek dalam bentuk visual tiga dimensi yang lebih nyata dan menarik perhatian siswa. Dengan adanya rangsangan visual tersebut, siswa menjadi lebih mudah dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang dipelajari. Proses ini membantu siswa dalam membangun imajinasi sekaligus memperkaya ide yang akan dituangkan ke dalam tulisan. Dengan kata lain, media pop-up book berfungsi sebagai jembatan antara pengalaman konkret dan kemampuan abstrak dalam menulis.

Dari segi pendekatan pembelajaran, penerapan pendekatan

saintifik memberikan kontribusi yang tidak kalah penting. Tahapan-tahapan dalam pendekatan ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pada tahap mengamati, siswa memperoleh informasi awal melalui pengamatan terhadap media. Selanjutnya, pada tahap menanya, siswa dilatih untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diamati, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu. Tahap mengumpulkan informasi dan menalar membantu siswa dalam mengolah informasi yang diperoleh menjadi ide-ide yang lebih terstruktur. Sementara itu, pada tahap mengomunikasikan, siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan maupun presentasi (Permana & Sari, 2018).

Keterpaduan antara media pop-up book dan pendekatan saintifik ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif. Dibandingkan dengan buku cerita yang biasa, pop up book lebih memberikan keseruan bagi anak ketika membacanya karena saat membaca pop up book si anak dapat berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang mereka baca dengan cara

menyentuh gambar-gambar yang timbul pada buku tersebut. Selain itu, orang tua dan guru pun akan lebih mudah mengajari anak untuk membaca karena media yang akan dibaca anak menarik hatinya (Siregar A, 2016).

Media pop-up book yang menarik secara visual mampu menumbuhkan minat siswa untuk terlibat dalam pembelajaran. Ketika siswa merasa tertarik, mereka cenderung lebih fokus dan antusias dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Kondisi ini berdampak positif terhadap hasil belajar, khususnya dalam keterampilan menulis teks deskripsi. (Simbolon & Fitriyani, 2021) media pembelajaran berbentuk buku terlalu banyak materi yang disajikan dalam bentuk paragraf, sehingga membuat siswa malas untuk membaca, gambar yang sedikit dimunculkan membuat siswa enggan untuk mempelajarinya. Sehingga guru perlu membuat inovasi yang dapat menarik minat siswa yaitu dengan Pop-Up Book. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran pop-up book mampu untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan

sehingga materi yang disampaikan menjadi jelas dan menghilangkan verbalisme. Kondisi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran di SD tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Fadzilah et al., 2019).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book dengan pendekatan saintifik merupakan strategi yang efektif dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami objek secara lebih jelas, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan sistematis dalam mengembangkan ide. Sekar Arum & Yuanta dkk (2019).

E. Kesimpulan

Sintesis terhadap 15 artikel menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam mengembangkan ide, penggunaan kosakata, serta penyusunan struktur teks yang runtut.

Penggunaan media pop-up book yang dipadukan dengan pendekatan saintifik terbukti memberikan

kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media pop-up book mampu menghadirkan objek secara visual dan menarik, sehingga membantu siswa dalam mengamati dan memahami objek yang akan dideskripsikan. Sementara itu, pendekatan saintifik melalui tahapan 5M mendorong siswa untuk berpikir sistematis, aktif, dan kritis dalam mengembangkan ide tulisan.

Hasil sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara media dan pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas hasil tulisan siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi, keaktifan, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pop-up book berbasis pendekatan saintifik dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam mengatasi kesulitan menulis teks deskripsi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Afrom, I. (2019). *Penerapan pendekatan saintifik di kelas V SDN 8 Palangka Kota Palangka Raya: Application of the scientific approach in grade V SDN-8 Palangka Kota Palangka Raya*. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah*

- Dasar, 5(1), 44–49.
<https://doi.org/10.33084/tunas.v5i1.1190>
- Anindita, D., & Wardani, N. S. (2025). *Pengembangan media pop-up book untuk meningkatkan hasil belajar tematik*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(1), 76–83.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i1.p76-83>
- Ardaya, D. A. (2016). *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 72–83.
<https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20527>
- Arum, R. A. S., & Yuanta, F. (2019, October). *Pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar tema indahny keragaman di negeriku*. *Dalam Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2.76.1–2.76.7). Universitas Tarumanagara.
<https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5875>
- Audie, N. (2019). *Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Chandra, C., Mayarnimar, M., & Habibi, M. (2018). *Keterampilan membaca dan menulis permulaan menggunakan model VARK untuk siswa sekolah dasar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 72–80.
<https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100050>
- Fadzilah, F., Royana, I. F., & Handayani, D. E. (2019). *Pengembangan media pop up book pada pembelajaran tema VI cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 223–230.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.19258>
- Hanafy, M. S. (2014). *Konsep belajar dan pembelajaran*. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
<https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hiranmayena, N. P. C., Margunayasa, I. G., & Wibawa, I. M. C. (2022). *Media pop-up book berbantuan QR code pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan*. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(2), 260–268.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.46549>
- Khairina, D., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2023). *Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah SDN 20 Cakranegara*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 305–311.
- Mustofa, R., & Syafi'ah, R. (2018). *Pengembangan media pembelajaran pop up book materi pokok kenampakan permukaan bumi pada mata pelajaran IPA kelas III SDN 1 Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung*. *ELSE (Elementary School Education*

- Journal*): *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 30–41.
<https://doi.org/10.30651/else.v2i2.1723>
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis Android dengan menggunakan aplikasi Adobe Flash CS 6 pada mata pelajaran biologi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(2), 22–26.
<https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i2.19336>
- Nasrullah, S., & Khan, M. S. (2015). The impact of time management on the students' academic achievements. *Journal of Literature, Languages and Linguistics*, 11, 66–71.
- Nazla, A., Putri, A., & Valen, T. (2024). Keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar. *SEMANTIK: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 244–252.
- Permana, E. P., & Sari, Y. E. P. (2018). Development of Pop Up Book Media Material Distinguishing Characteristics of Healthy and Unfit Environments Class III Students Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 2(1), 8–14.
<https://doi.org/10.23887/ijee.v1i1.13127>
- Rozie, F. (2018). Persepsi guru sekolah dasar tentang penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu pencapaian tujuan pembelajaran. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 1–12.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh penerapan media pembelajaran pop up book terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34–40.
<https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810>
- Siregar, A., & Rahmah, E. (2016). Model pop up book keluarga untuk mempercepat kemampuan membaca anak kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 5(1), 327–33. Supriyono. (2018). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48.
<https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>